

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban harus memiliki alat kontrol yang dapat diandalkan demi mengoptimalkan produktivitas pabrik. Salah satu alat kontrol yang sangat berperan dalam proses produksi *Programmable Logic Controller* (PLC). PLC berperan dalam pengoperasian mesin produksi dan menjalankan mesin produksi sesuai dengan keinginan pengguna karena sifat PLC yang dapat diprogram (*programmable*). Contoh penggunaan PLC adalah dapat mengontrol putaran motor dari mesin pengaduk semen.

Pada laporan kerja praktek ini, melakukan penjelasan atau deskripsi mengenai modul komunikasi pada PLC Bailey INFI 90 di PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Tuban untuk mengendalikan mesin Raw Mill dan Kiln. Data yang diperoleh dari pihak penyelia adalah penjelasan singkat dan spesifikasi mengenai Komunikasi pada PLC Bailey INFI 90.

Data dan penjelasan singkat dari pihak pabrik nantinya akan dibuat suatu penjelasan mengenai modul komunikasi pada PLC Bailey INFI 90. Penjelasan ini didokumentasikan agar para pekerja dapat memahami modul Komunikasi PLC Bailey INFI 90.

5.2. Saran

Pada pelaporan kerja praktek ini, penelitian yang dilakukan masih sebatas pengenalan singkat mengenai PLC dan modul Komunikasi PLC Bailey INFI 90. Mengingat bahwa perusahaan tempat kerja praktek penulis memiliki deadline pengerjaan proyek yang masih lama dan masa kerja praktek relatif singkat maka penulis hanya melakukan pengenalan singkat tidak sampai pemrograman dan pengoperasian *Modul Komunikasi PLC BAILEY INFI 90* sebenarnya yang nantinya dapat mengetahui kinerja sebenarnya dari PLC. Maka dari itu, untuk pengembangan selanjutnya diharapkan dapat menjangkau hingga ke tahap pemrograman dan pengoperasian pada mesin PLC BAILEY INFI 90 untuk *Modul Komunikasi*. Tentunya hal ini dapat terwujud dengan izin dari pihak pabrik dan penyelia.

Dikarenakan PLC BAILEY INFI 90 sudah absolit maka diperlukan peremajaan dan upgrade untuk PLC yang baru.